



► PENGEMBANGAN PARIWISATA

## Kenalkan Potensi Wisata melalui Kangen Jogja 2022

JOGJA—Untuk memperkenalkan potensi wisata dan membangkitkan sektor pariwisata setelah pandemi Covid-19, Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja menggelar *Kangen Jogja 2022* dengan mengusung tema *Tentrem Kotane Maju Pariwisataane*. Gelaran ini diisi berbagai atraksi kesenian budaya dan kuliner di Monumen Serangan 1 Maret, Kamis (18/8) malam.

"Acara ini harapannya dapat meningkatkan dan meningkatkan dunia pariwisata di Jogja. Kegiatan seperti ini sangat inovatif dan makin meningkatkan gelaran wisata di Jogja dengan berbagai potensinya," ucap Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuridijaya saat membuka acara, Kamis malam. Aman juga

mengapresiasi Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja yang menggelar acara ini.

*Kangen Jogja 2022* menampilkan rangkaian pertunjukan tari dari Sanggar Sekar Kinasih, dolanan anak dan fragmen perjuangan masyarakat Mantrijeron dalam kemerdekaan, pentas seni jatilan, Bregada Niti Manggala serta pentas grup band etnik, Ganx X.

Kepala Dinpar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko mengatakan gelaran ini diharapkan dapat membantu wisatawan agar mengenal lebih dekat Kota Jogja pada umumnya dan Kemantren Mantrijeron pada khususnya. "Sekaligus membantu pariwisata di Kota Jogja agar kembali pulih sehingga masyarakat bisa lebih

sejahtera," katanya.

Wahyu menjelaskan Kemantren Mantrijeron memiliki potensi wisata yang patut dikunjungi wisatawan. Dari segi sejarah, Mantrijeron memiliki banyak hal yang bisa dipelajari. Begitu juga dengan atraksi seni budaya yang bisa dinikmati wisatawan.

Pengelola Paguyuban Kesenian Kemantren Mantrijeron, Dida Damar menyebut gelaran *Kangen Jogja 2022* membantu eksistensi sekaligus menjaga semangat paguyuban kesenian yang ada di Mantrijeron untuk terus berkarya. "Kami sangat berterima kasih kepada Dinpar Jogja yang mengajak kami dalam gelaran ini," ujarnya.

Dida menjelaskan fragmen



*Harlan Jogja/Triyo Handoko*

**Pembukaan *Kangen Jogja 2022* yang digelar di Monumen Serangan 1 Maret, Kamis (18/8) malam.**

Mantrijeron bercerita tentang perang Jenar atau Bogowonto, di mana Pangeran Mangkubumi mendapatkan tombak dan seperangkat gamelan dari wilayah Jenar. "Tombak itu

digunakan oleh prajurit terpercaya Pangeran Mangkubumi, yaitu prajurit Mantrijeron," katanya. Lewat fragmen ini Dida ingin menyampaikan sejarah Kemantren Mantrijeron. (*Triyo Handoko*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 11 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005